

**KODE ETIK GURU PAK DALAM PENGAJARAN AGAMA KRISTEN :
MEMBENTUK PEMAHAMAN DAN TINDAKAN KRISTIANI PADA GENERASI
MUDA**

Irfan Martin Pasaribu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

irfanmartipasaribu@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Kode etik guru dalam konteks pengajaran Agama Kristen, dengan fokus utama pada upaya membentuk pemahaman dan tindakan kristiani pada generasi muda. Sebagai agen pendidikan dan pembentukan karakter, guru Agama Kristen memiliki peran strategis dalam mentransformasi nilai-nilai iman ke dalam praktik kehidupan peserta didik. Studi ini bertujuan mengeksplorasi standar etika profesional yang diperlukan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral generasi muda.

Kata Kunci : Kode etik guru, Pembentukan karakter, Generasi muda

Abstract

Teacher code of ethics in the context of Christian teaching, with the main focus on efforts to shape Christian understanding and action in the younger generation. As agents of education and character formation, Christian teachers have a strategic role in transforming faith values into students' life practices. This study aims to explore the professional ethical standards required by teachers in creating a learning environment that supports the spiritual and moral growth of the younger generation.

Keywords: Teacher code of ethics, character formation, young generation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah perjalanan fundamental dalam kehidupan manusia yang berlangsung terus-menerus lintas generasi dan melintasi berbagai lingkungan sosial. Sebagai wahana transformasi, pendidikan memiliki kekuatan fundamental dalam membentuk perilaku dan peradaban umat manusia. Menurut perspektif kamus, pendidikan dapat dipahami sebagai proses sistematis yang memungkinkan individu mengembangkan kemampuan, sikap, dan pola perilakunya dalam konteks bermasyarakat.

Guru memiliki peran fundamental sebagai teladan dan model perilaku bagi peserta didik, baik dalam lingkungan formal maupun informal. Keberhasilan pembentukan karakter kristiani peserta didik sangat bergantung pada kualitas dan komitmen guru selama proses pembelajaran. Dengan demikian, sosok guru menjadi cermin utama dalam mengembangkan karakter dan kepribadian peserta didik.

Dalam konteks pendidikan formal, terdapat tahapan pengembangan pengetahuan dasar yang kritis, di mana peserta didik sedang mengalami fase perkembangan fundamental yang akan menentukan masa depannya. Selama menjalankan peran pendidikan, guru kerap menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam membimbing perkembangan karakter peserta didik. Tidak jarang, peserta didik mengalami kesulitan dan cenderung bergantung pada orangtua atau guru dalam membangun karakter dan spiritualitasnya.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi literatur. Peneliti melakukan pengkajian dan analisis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan dengan tema penelitian, untuk kemudian dielaborasi guna menemukan konklusi mengenai karakteristik guru yang bijaksana. Perspektif dari dunia pendidikan kontemporer turut diintegrasikan untuk memperdalam wawasan dan memperkuat substansi penelitian. Pendekatan metode ini diterapkan dengan tujuan untuk mengembangkan, memperluas gagasan, serta memperkaya pemahaman konseptual terkait topik yang sedang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang guru PAK memiliki beberapa fungsi yang sama dengan guru-guru lain tetapi tetap saja ada yang pembeda antara guru PAK dengan guru-guru lainnya, yaitu pada saat melakukan perannya sebagai guru PAK harus selalu mencerminkan iman kristiani dalam kepribadian dan karakternya. Adapun beberapa fungsi guru PAK antara lain, yaitu sebagai sahabat bagi naradidiknya. Relasi atau hubungan yang terjalin antara guru dan peserta didiknya merupakan hubungan pribadi yang mengasihi, memelihara, menolong dan mengembangkan pemahaman serta tindakan kristiani, maka keduanya dapat tumbuh secara bersama.

Guru PAK juga tidak boleh mengabaikan perannya sebagai guru yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk karakter serta meningkatkan pemahaman kristiani naradidiknya. Artinya guru PAK tidak hanya sekedar mengajar, melainkan juga memberikan kontribusi yang sangat berharga lebih dari sekedar mengajar, yaitu berusaha membentuk karakter peserta didiknya.

Secara khusus juga oleh Homrighausen dan Enklar mengemukakan beberapa tugas dan tanggung jawab guru PAK yaitu :

1. Guru sebagai penafsir Iman kristen

Guru PAK harus mampu menjelaskan secara tepat bentuk dan isi kepercayaan Kristen, kebenaran Alkitab, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru harus dapat di intepretasikan oleh guru PAK secara tepat sehingga peserta didik dapat mematuhi dan menanamkannya tentang nilai dasariah dari peristiwa yang ada di Alkitab tersebut, dan sebagai pengajar Iman Kristen sudah tentu sangat membutuhkan ketergantungan terhadap kuasa, urapan, dan kehadiran roh Kudus, sebab dialah yang sanggup membuka mata hati orang memahami arti kebenaran (efesus 3:16-18).

2.. Guru Sebagai Gembala

Guru PAK harus dapat membentuk kehidupan rohani siswa yang diajarnya. Oleh karena itu, seorang guru PAK harus mengenal siswanya secara pribadi seperti Tuhan Yesus sebagai Gembala yang baik mengenal semua domba-dombanya. Pengenalan akan pribadi siswa bertujuan untuk bisa membimbing dan mendoakannya. Sebagai gembala guru PAK juga harus memiliki semangat pengorbanan diri, bagai sebutir benih yang rela mati sehingga dapat menghasilkan tunas baru yang diberkati oleh Tuhan.

3. Guru Sebagai Pedoman dan Pemimpin

Guru PAK harus pula menjadi Pedoman dan Pemimpin, ia tak boleh menuntun muridnya, masuk kedalam kepercayaan Kristen dengan paksaan, melainkan ia harus membimbing mereka dengan halus dan lemah lembut kepada juruselamat dunia. Guru PAK harus menjadi teladan bagi siswa dalam kepercayaan Kristen dan menerima Tuhan Yesus dalam hidupnya sehigga bisa tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari dan membawa berkat bagi semua orang.

4. Guru Menjadi Teladan Kepada Murid

Paulus sebagai seorang pengajar mengatakan kepada Timotius anak rohaninya bahwa "Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda.Jadilah

teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu (1 Timotius 4:12)".

5. Guru sebagai Pendidik

Mengacu pada pemikiran Tong (2010: 23-29), seorang pengajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria penting. Pertama dan terutama, guru tersebut harus mengalami kelahiran baru secara rohani. Selain itu, kepribadiannya harus mencerminkan karakter Kristus, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang Kebenaran. Aspek penting lainnya adalah adanya kesadaran akan tanggung jawab dalam mendidik. Dengan kata lain, syarat mendasar bagi seorang guru PAK adalah terlebih dahulu membangun hubungan pribadi dengan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Pendidikan Agama Kristen memainkan peran vital dalam membentuk karakter dan mengarahkan perkembangan siswa, dengan berlandaskan pada ajaran-ajaran Alkitab sebagai sumber kebenaran utama. Seperti yang diungkapkan oleh John M. Nainggolan, seorang pengajar Pendidikan Agama Kristen dituntut untuk memiliki ketulusan dalam mengajar dan menjadi contoh nyata bagi murid-muridnya, baik dalam aspek pengetahuan maupun perilaku sehari-hari. Hal ini menegaskan bahwa guru harus secara konsisten menampilkan gaya hidup yang patut diteladani oleh para siswanya.

KESIMPULAN

Peran guru PAK sangat fundamental dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur ini mengungkapkan bahwa guru PAK memiliki tanggung jawab ganda, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembentuk karakter kristiani. Dalam menjalankan tugasnya, guru PAK harus mampu menjalankan berbagai fungsi seperti menjadi penafsir iman Kristen yang dapat menjelaskan kebenaran Alkitab dengan tepat, berperan sebagai gembala yang membentuk kehidupan rohani siswa, menjadi pedoman dan pemimpin yang membimbing dengan lemah lembut, serta menjadi teladan dalam perkataan dan perbuatan. Lebih dari itu, seorang guru PAK harus memiliki kualifikasi khusus seperti telah lahir baru, memiliki karakter Kristus, memahami kebenaran, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- E.G, Homrighausen. " *Pendidikan Agama Kristen* " Jakarta BPK Gunung Mulia, 2018
- Naibaho, Dorlan. " *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen* ".
Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada, 2024, 90-96
- Tong, Stephen. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen " *Iman Pengharapan dan Kasih* " (323)